

**PENINGKATAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN SEPAK
BOLA MELALUI PENDEKATAN TAKTIS PADA KEGIATAN
SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) BAREH SOLOK
KOTA SOLOK**

TESIS



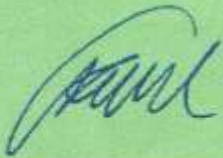
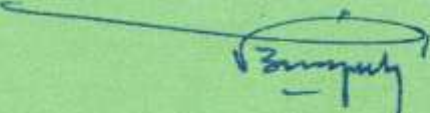
**Oleh
SULTAN SURYA
15199086**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Sultan Surya
NIM : 15199086

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Erizal N. M. Pd</u> NIP. 19590324 198503 1 003 Pembimbing I		<u>14/8-2017</u>
<u>Dr. Wilda Welis. M. Kes</u> NIP. 19700512 200501 1 002 Pembimbing II		<u>18/9/2017</u>
Fakultas Ilmu Keolahragaan Dekan,	Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Koordinator,	
<u>Dr. Syafrizar, M. Pd</u> NIP. 19600919 198703 1 003	 <u>Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS., AIFO</u> NIP. 19500521 197903 1 001	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Erizal N. M. Pd</u> NIP. 19590324 198503 1 003 (Ketua)	
2.	<u>Dr. Wilda Welis. M. Kes</u> NIP. 19700512 200501 1 002 (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Elida. M. Pd</u> NIP. 19611111 198903 2 003 (Anggota)	
4.	<u>Dr. Emral. M. Pd</u> NIP. 19581220 198602 1 002 (Anggota)	
5.	<u>Dr. Khairuddin. M. Kes., AIFO</u> NIP. 19630104 199001 1 001 (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : Sultan Surya
NIM : 15199086
Tanggal ujian : 11 Agustus 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Melalui Pendekatan Taktis Pada Kegiatan Sekolah Sepak Bola (SSB) Barih Solok Kota Solok”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik dari Universitas Negeri Padang maupun di Peguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan kontributor.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali di kutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan di sebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh kerana karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017

Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL

1E4CAADF728695403

6000
ENAM RIBURUPIAH

Sultan Surya

Nim : 15199086

ABSTRACT

Sultan Surya. 2017. Improving Basic Skills of Football Playing Technique Through Tactical Approach to Football School activities Bareh Solok City Solok

Based on observations of researchers in the field is seen that students Football School Bareh Solok of Solok who have Basic Skills of Football Playing Technique is still lacking. It can be seen from observations conducted by researchers in the first phase of the Action Research is that where only 50% of 20 students who scored good category. Therefore it is necessary for researchers to overcome this, to undertake action research by providing tactical approach pattern. This study also aims to see the increase of the basic skills students of football playing technique with patterns tactical approach is done by researchers in the first cycle and the second cycle.

Action Research is an inquiry of the exercise activities such as an action, which is deliberately raised and occur in practice. The research was conducted at the school football activities Bareh Solok City Solok 2017 with a sample of 20 students. Instruments used based on the grilles which indicators grille and scoring criteria has been modified from the rubric of the assessment program of the basic techniques of football schools Bareh Solok City Solok and has been validated by experts, as well as data collection forms used in the form of observations that are adjusted with grilles that have been validated by football experts. The data obtained and analyzed to see the Improvement the Basic Skills of Football Playing Technique School Football Bareh Solok City Solok based on the first phase, the first cycle and the second cycle .

Based on the results of the analysis of the processed data from 20 students in which the first cycle is only 70% or 14 students were categorized as complete, while on the actions performed on the second cycle has reached 80% or 16 students who are categorized completed, this means that when compared with the first phase, the first cycle and the second cycle the increase of 30%. Thus, the pattern tactical approach implemented in Action Research can already be given to children age 10-12 years in efforts to see the increase of the Basic Skills of Football Playing Techniques.

Key word : Foot ball, Skills Basic and Tactical Approach

ABSTRAK

Sultan Surya. 2017. Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Melalui Pendekatan Taktis Pada Kegiatan SSB Bareh Solok Kota Solok

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan terlihat bahwa siswa yang mengikuti kegiatan SSB Bareh Solok Kota Solok memiliki keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola masih kurang Baik. Hal ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan peneliti pada fase pertama dalam Penelitian Tindakan (*Action Research*) ini hanya 50% dari 20 siswa yang mendapat nilai kategori baik. Oleh sebab itu perlu bagi peneliti untuk mengatasi hal ini, untuk melakukan tindakan dengan memberikan pola pendekatan taktis. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan terhadap keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa dengan pola pendekatan taktis.

Penelitian tindakan (*Action Research*) ini merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan latihan berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam latihan. Penelitian ini dilaksanakan pada SSB Bareh Solok Kota Solok Tahun 2017 dengan jumlah sampel 20 orang siswa. Instrumen yang digunakan berdasarkan kisi-kisi indikator dan kriteria penilaiannya telah dimodifikasi dari rubrik penilaian Program Latihan keterampilan teknik dasar SSB Bareh Solok dan telah divalidasi oleh ahli. Instrumen penelitian digunakan dalam bentuk pengamatan yang di sesuaikan dengan kisi-kisi yang telah divalidasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat peningkatan keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola SSB Bareh Solok Kota Solok berdasarkan fase pertama, siklus I dan siklus II.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang diolah dari 20 orang siswa yang mana pada siklus I hanya 70% atau 14 orang siswa yang dikategorikan tuntas, pada tindakan yang dilaksanakan pada siklus II sudah mencapai 80% atau 16 orang siswa yang dikategorikan tuntas, ini berarti apabila dibandingkan dengan fase pertama, siklus I dan siklus II peningkatannya sebesar 30%. Dengan demikian, pola pendekatan taktis yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan (*Action Research*) sudah dapat diberikan kepada anak usia 10-12 tahun dalam upaya meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola.

Kata Kunci : Teknik Dasar, Sepakbola dan Pendekatan Taktis

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Peningkatan keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Melalui Pendekatan Taktis Pada Kegiatan SSB Bareh Solok Kota Solok”

Penulisan tesis ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Pada penulisan tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga:

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. H. Ganefri, Ph.D. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan sekaligus pengelola Program Pendidikan Olahraga S2 Pascasarjana FIK UNP.
3. Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS., AIFO selaku Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Pascasarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Erizal N,M. Pd. selaku pembimbing 1 dan Dr. Wilda Wellis, SP.,M. Kes., selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, pemikiran pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.
5. Dr. Khairudin, M.Kes., AIFO selaku Kontributor I, dan Dr. Emral, M. Pd selaku Kontributor II, serta Dr. Elida, M.Pd selaku Kontributor III, yang telah memberikan kritikan dan saran serta masukan dalam perbaikan tesis ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Pascasarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

7. SSB Bareh Solok Kota Solok serta ang telah bersedia menjadi pusat penelitian dan menjadi objek dari penulisan Tesis ini.
8. Kepada kedua orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Kepada Bapak Nofrizal, S. Pd dan Isredi, S. Pd selaku observer dan teman sejawat yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2017.
11. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan serta doa.

Demikianlah ucapan terimakasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstract.....	i
Abstrak.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Lampiran	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Perumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Sepakbola.....	10
2. Latihan	17
3. Pendekatan Taktis	20
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Acuan Teoritis	30
D. Model Tindakan	30
E. Hipotesis	35
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Rancangan Tindakan	38
D. Desain dan Prosedur Tindakan.....	41
E. Sumber Data	41
F. Teknik Pengambilan Data.....	41

G. Keabsahan Data.....	45
H. Analisis Data	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
a. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
b. Pembahasan	701
c. Keterbatasan Penelitian.....	103
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	104
B. Implikasi	105
C. Saran	106
Daftar Rujukan	107
Lampiran	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Kemmis.....	31
2. Model PTK Ebbut	32
3. Model PTK Eliot.....	33
4. Model PTK McKernan	34
5. Model Spiral Kemmis dan Taggart.....	38
6. Distribusi Frekuensi Data Perubahan Fase Pertama dan Siklus I Berdasarkan Norma Penilaian.....	72
7. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola dengan Pola Pendekatan Taktis SSB Bareh Solok Fase Pertama dan Siklus I	75
8. Distribusi Frekuensi Data Perubahan ketuntasan Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola dengan Pendekatan Taktis SSB Bareh Solok Kota Solok Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Norma Penilaian.....	92
9. Distribusi Frekuensi Data Perubahan Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola dengan Pola Pendekatan Taktis SSB Bareh Solok Fase Pertama Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Norma Penilaian	94
10. Distribusi Frekuensi Data Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola dengan Pola Pendekatan Taktis SSB Bareh Solok Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Norma Penilaian	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi instrument teknik dasar sepakbola	43
2. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Teknik Dasar bermain Sepakbola dengan Pola Pendekatan Taktis Fase Pertama	50
3. Distribusi Frekuensi Data keterampilan Teknik Dasar dengan Pendekatan Taktis pada SSB Bareh Solok pada Siklus I Berdasarkan Norma.....	66
4. Distribusi keterampilan teknik dasar passing menggunakan penekatan taktis pada siklus I.....	67
5. Distribusi peningkatan keterampilan <i>controlling</i> menggunakan pendekatan taktis dalam materi latihan pada siklus I.....	68
6. Distribusi peningkatan keterampilan <i>shooting</i> menggunakan pendekatan taktis dalam materi latihan pada siklus I.....	69
7. Distribusi peningkatan keterampilan <i>dribling</i> menggunakan pendekatan taktis dalam materi latihan pada siklus I.....	70
8. Distribusi Frekuensi Data Selisih Kemampuan Teknik Dasar dengan Pendekatan Taktis pada SSB Bareh Solok pada Fase Pertama dan Siklus I Berdasarkan Norma Penilaian	72
9. Data Distribusi data perubahan keterampilan <i>passing</i> , <i>shooting</i> , <i>controlling</i> dan <i>dribling</i> pada siklus I dengan pola pendekatan taktis.....	74
10. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola dengan Pendekatan Taktis pada Siklus II Berdasarkan Norma Penilaian.....	85
11. Distribusi keterampilan <i>passing</i> menggunakan pendekatan taktis siklus II.....	87
12. Distribusi keterampilan <i>controlling</i> menggunakan pendekatan taktis siklus II.....	88
13. Distribusi keterampilan <i>shooting</i> menggunakan pendekatan taktis pada siklus II.....	89

14. Distribusi keterampilan <i>dribling</i> menggunakan pendekatan taktis pada siklus II.....	90
15. Distribusi Frekuensi Data Selisih Ketuntasan Teknik Dasar bermain sepakbola dengan Pola Pendekatan taktis SSB Bareh Solok pada Fase Pertama, Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Norma Penilaian.....	91
16. Distribusi Frekuensi Keterampilan Teknik Dasar dengan pola Pendekatan Taktis pada Siklus II berdasarkan Norma Penilaian.....	95
17. Distribusi Frekuensi Data Selisih Keterampilan Teknik Dasar bermain Sepakbola SSB Bareh Solok Pada Siklus I dan Siklus II berdasarkan Norma Penilaian.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Model Tindakan	110
2. Instrumen Pengambilan Data	118
3. Satuan Latihan	127
4. Catatan Lapangan Kolabolator.....	133
5. Hasil Tindakan	141
6. Dokumentasi Penelitian	176
7. Surat-Surat Izin Penelitian	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti ini, olahraga memiliki peran yang sangat penting baik untuk peningkatan prestasi, kesehatan, kebugaran maupun pembinaan generasi muda bahkan menjadi media bagi sebagian orang-orang bersosialisasi. Olahraga juga bukan sekedar pengisi waktu luang saja melainkan sudah termasuk kedalam kebutuhan manusia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 Tentang sistem Keolahragaan Nasional Pasal 4 yang menyatakan bahwa:

Keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran dan kebugaran jasmani, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Berdasarkan kutipan diatas, dapat diketahui bahwa salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia adalah memelihara dan meningkatkan prestasi-prestasi diberbagai cabang olahraga. Selain itu, tercapainya tujuan keolahragaan nasional yaitu menumbuhkan generasi yang sehat jasmani dan rohani, memiliki kebugaran jasmani, berkualitas, bermoral dan berakhlak mulia dan disiplin nantinya diharapkan akan berdampak positif terhadap pembangunan nasional di bidang-bidang lainnya. Agar hal tersebut dapat terwujud, maka dibutuhkan sekali kerjasama antara semua pihak baik pemerintah, insane olahraga maupun masyarakat.

Diantara sekian banyak cabang olahraga prestasi yang dikembangkan saat ini dan mendapat perhatian serta pembinaan khusus adalah sepak bola. Sepak bola adalah cabang olahraga yang sangat dikenal didunia begitupun di Indonesia. Hampir semua golongan masyarakat mengenal sepak bola. Namun, sampai saat ini prestasi yang diperoleh tim sepak bola Indonesia belum memuaskan. Padahal Negara kita sudah memiliki kompetisi yang cukup bagus akan tetapi prestasi yang dicapai Tim nasional belum bias dikatakan memuaskan.

Keadaan seperti ini bukan hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah ataupun Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) saja, akan tetapi sudah seharusnya menjadi tanggung jawab kita semua sebagai warga Indonesia. Sebagai induk organisasi, PSSI telah berupaya semampunya untuk melakukan hal yang terbaik bagi kemajuan prestasi sepak bola Indonesia. PSSI telah berusaha melakukan pembinaan seperti dengan mengirim atlet-atlet mudanya untuk menuntut ilmu di luar negeri, mendirikan organisasi-organisasi sepak bola di daerah agar pembinaan sepak bola di daerah bias lebih baik, maupun berdirinya klub-klub dan sekolah-sekolah sepak bola (SSB) di daerah. Dari klub atau sekolah sepak bola ini diharapkan dapat melahirkan atlet-atlet sepak bola yang handal dan dapat meningkatkan serta mengharumkan nama bangsa Indonesia di kancah internasional.

Permainan sepak bola adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang sendiri dari kebobolan. Untuk dapat melakukan hal tersebut maka seorang pemain sepak bola harus memiliki teknik,

fisik, taktik dan mental yang bagus. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Syafrudin (2011:22) yang menyatakan bahwa “kemampuan seorang atlet pada saat kompetisi dipengaruhi oleh factor kondisi fisik, teknik, taktik dan mental”. Dari kutipan diatas dapat kita ketahui bahwa salah satu factor yang mempengaruhi prestasu seorang atlet adalah faktor teknik.

Teknik dasar dalam permainan sepak bola yang sangat berperan penting adalah *dribbling*, *passing*, *ball control* dan *shooting*. Semua hal itu harus dikuasai dengan baik agar seorang atlet sepak bola dapat berprestasi dengan baik. Akan tetapi, faktor teknik juga sangat dipengaruhi unsur-unsur kondisi fisik seperti kelincahan, kecepatan, daya tahan, kekuatan dan kelentukan. Selain itu. Metode latihan ataupun pendekatan latihan yang digunakan pelatih, motivasi, serta sarana dan prasarana yang digunakan juga akan mempengaruhi prestasu seorang atlet sepak bola.

Dribbling atau mengiring bola merupakan salah satu teknik yang sangat penting bagi seorang pemain sepak bola. *Dribbling* merupakan usaha memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain pada saat permainan berlangsung yang bertujuan untuk menguasai bola untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari kebobolan. *Passing* atau mengoper bola merupakan teknik atau cara memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* atau menoper bola bertujuan untuk menguasai bola lebih lama, menciptakan ruang yang lebih besar sehingga dapat memasukan ke gawang lawan.

Ball control atau mengontrol bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang bertujuan untuk menghentikan dan menerima bola untuk selanjutnya bola tersebut dapat dikuasai. Mengontrol bola ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, dimana seorang pemain dapat menggunakan bagian tubuhnya kecuali tangan dan lengan. Namun tetapi yang sering digunakan adalah bagian kaki. *Shooting* merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola ke gawang lawan dalam permainan sepak bola. *Shooting* ke gawang lawan merupakan teknik mengakhiri serangan dimana tujuan pemain melakukan serangan adalah untuk menciptakan gol dan *shooting* merupakan teknik dasar dalam permainan sepakbola yang bertujuan menciptakan gol.

Di Kota Solok banyak terdapat klub atau sekolah sepak bola (SSB) diantaranya adalah sekolah sepak bola (SSB) Bareh Solok. SSB Bareh Solok sudah berdiri semenjak tahun 2009 dan saat ini masih konsisten melakukan pembinaan dan latihan untuk dapat berprestasi. Akan tetapi walau telah melakukan pembinaan dan latihan secara kontinu prestasi SSB Bareh Solok belum memuaskan.

Berdasarkan informasi yang di dapat penulis dari pelatih sekolah sepakbola (SSB) Bareh Solok, penurunan prestasi ini disebabkan karena keterampilan dasar bermain sepak bola para pemainnya masih kurang baik. Ada kemungkinan yang menyebabkannya adalah kurangnya berjalan dengan baik metode latihan yang diberikan oleh pelatih sehingga teknik dasar mereka belum dapat berkembang dengan baik. Selama ini pada saat latihan pelatih hanya

memberikan yang sederhana saja tanpa didukung dengan pemilihan latihan yang cocok dan sesuai untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar dalam permainan sepak bola.

Berdasarkan pengamatan pada saat latihan, penulis menemukan dari 20 siswa/pemain SSB Bareh Solok melaksanakan latihan masih terlihat lemahnya kemampuan teknik dasar dalam bermain sepakbola, Dari 20 pemain hanya 8 orang yang memiliki teknik dasar yang cukup baik sehingga menimbulkan kendala dalam latihan yang diberikan.

Pada pelaksanaan latihan sebagian pemain cenderung kurang aktif melakukan gerak, pemain kurang fokus terhadap materi yang diberikan dan sulitnya mempelajari materi yang akan dipelajarinya, pada saat pertandingan tidak terlihatnya kerja sama antar pemain dan cenderung hanya bermain dengan sendirinya tanpa memikirkan permainan tim, sehingga formasi yang ditetapkan pada saat pertandingan tidak berjalan, hal ini terjadi karena kurang baiknya keterampilan teknik dasar bermain siswa yang mengikuti latihan.

Kurang efektifnya latihan yang diberikan ini diduga dapat disebabkan oleh pendekatan konvensional yang terlalu dominan sehingga waktu belajar terlalu banyak dihabiskan untuk latihan-latihan teknik dasar oleh pelatih, dilapangan peneliti hanya melihat latihan menendang atau *passing* yang diberikan tanpa memodifikasi latihan yang diberikan sehingga pemain merasa bosan dengan latihan yang bersifat biasa saja. Tanpa dimodifikasinya bentuk latihan menjadi bentuk permainan dengan tanpa meninggalkan prinsip latihan akan berakibat tujuan latihan itu tidak akan tercapai. Hendaknya dibutuhkan inovasi untuk

meningkatkan minat dalam mengikuti latihan dan pemain dapat menerima segala informasi yang diberikan pada saat latihan sehingga apa yang akan menjadi tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran konvensional juga akan dapat menimbulkan kesan pada pemain, bahwa pembelajaran bermain sepakbola terkotak-kotak dengan kata lain pembelajaran sepakbola hanya sekedar pembelajaran yang memfokuskan pada teknik dasar tanpa diiringi dengan permainan dan situasi permainan sebenarnya.

Kurangnya daya tarik dalam mengikuti dan menerima materi dalam latihan akan banyak masalah yang akan ditimbulkan, Salah satunya pada saat latihan, pemain akan sering mengatakan lelah padahal latihan baru saja di mulai, Sehingga pemain kurang mengeksplorasi kebutuhannya dalam pembelajaran. Jika Proses pendekatan konvensional ini terus berlanjut dan tanpa adanya perubahan dalam pembelajaran akan mempengaruhi terhadap minat untuk mengikuti latihan, dan pelakuan ini mempengaruhi pada keterampilan bermain yang sesungguhnya.

Oleh sebab itu bila permasalahan ini tidak segera diatasi maka hasil belajar/latihan pun tidak kompetitif, untuk memecahkan permasalahan ini peneliti berinovasi dalam menerapkan metode latihan yaitunya dengan penerapan pendekatan taktis.

Pendekatan Taktis merupakan metode yang tepat diberikan karena bisa mengakomodir kebutuhan dan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran/latihan sepakbola, pendekatan taktis merupakan salah satu solusi dalam permasalahan ini sebab Pendekatan taktis merupakan pembelajaran yang memadukan permainan dengan belajar teknik, sehingga sangat cocok bila

pendekatan taktis diberikan pada SSB Bareh Solok yang pemainnya anak-anak usia bermain antara 11-12 tahun, Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan (taktik).

Melalui pendekatan taktis dimana pembelajarannya menekankan/proses perpaduan antara taktik dan teknik permainan dalam waktu bersamaan, melalui proses itu siswa dapat memahami hakikat dari pembelajaran sepakbola secara utuh dan sekaligus keterampilan bermain sepakbola akan turut terlatih. Dalam Subroto (2001:5) Dijelaskan:

“Pendekatan taktis memberikan alternatif, satu jalan keluar yang memungkinkan siswa dapat belajar dalam situasi bermain. Penelitian dan pengalaman lain menunjukkan, bahwa melalui pendekatan taktis, guru dan siswa termotivasi untuk belajar keterampilan bermain secara baik. Keistimewaan lain dari pendekatan taktis adalah adanya urutan pembelajaran yang alamiah, yang meminimalkan proses pembelajaran yang kurang sesuai dengan tahap-tahap perkembangan siswa”.

Dari konsep tersebut, pendekatan taktis memberikan atmosfir baru dalam pembelajaran sehingga dapat terjadinya peningkatan minat dan kegembiraan. Sehingga terjaga konsistensi keberhasilan pelaksanaan keterampilan gerak teknik yang sudah dimiliki. Selain dari itu, juga dapat memperdalam pemahaman bermain dan meningkatkan kemampuan secara lebih efektif dalam satu permainan ke permainan lainnya.

Berdasarkan pada karakteristik kesulitan permainan sepakbola, dan masalah-masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran sepakbola, penulis terdorong melakukan penelitian tentang penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran sepakbola. Pendekatan taktis yang dimaksud dalam penelitian

ini adalah pendekatan taktis yang sesuai dengan karakteristik kesulitan bermain sepakbola dan karakteristik keragaman tingkat keterampilan yang dimiliki pemain.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, banyak permasalahan yang muncul. Agar proses penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu diarahkan kepada fokus masalah penelitian, focus masalah pada penelitian ini adalah: Peningkatan keterampilan teknik dasar sepak bola melalui pendekatan taktis pada SSB Bareh Solok Kota Solok.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang peneliti ajukan, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut : “Apakah Penerapan Pendekatan Taktis dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain Sepakbola terhadap pemain SSB Bareh Solok Kota Solok”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah pendekatan taktis dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola terhadap SSB Bareh Solok Kota Solok

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Memperkaya wawasan pengetahuan khususnya dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola melalui pendekatan taktis.

2. Secara Praktis

- a. Menambah pemahaman pelatih maupun pemain dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepak bola.
- b. Sebagai bahan referensi bagi guru/pelatih bahwa penerapan pendekatan taktis dalam latihan dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar dengan memadukan latihan teknik dan taktik dalam satu ruang lingkup latihan permainan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran sepakbola dengan menggunakan metoda pendekatan taktis yang dilakukan dengan dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendekatan taktis dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa/pemain Sekolah Sepak Bola SSB Bareh Solok Kota Solok.

Peningkatan keterampilan siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Bareh Solok ini terlihat dari hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil penilaian pada siklus I terlihat mengalami peningkatan dibandingkan pada fase pertama yang mulanya hanya 50% yang mampu memperoleh kategori baik menjadi 70% pada kategori baik pada siklus I.
2. Hasil tindakan siklus II mengalami peningkatan dari hasil penilaian pada siklus I yaitu dari rata-rata 70% pada siklus II meningkat menjadi 80% pada kategori baik dan hanya 20% pada kategori sedang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran dengan menggunakan metode pendekatan taktis berhasil dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola Sekolah Sepak Bola (SSB) Bareh Solok Kota Solok

B. Implikasi

Berpedoman pada hasil penelitian yang ditemukan bahwa dengan penerapan Pendekatan Taktis dapat meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola, dengan artian satuan latihan yang digunakan dengan penerapan Pendekatan Taktis dapat meningkatkan keterampilan Teknik Dasar siswa/pemain SSB Bareh Solok Kota Solok.

Implikasi pertama dalam penelitian ini diharapkan para Pelatih/Guru dapat memberikan bentuk latihan dengan pola pendekatan taktis kepada siswa atau pemainnya, serta pemberian latihan dengan pola Pendekatan Taktis ini berdampak pula pada siswa/pemain yang mengikuti latihan sepakbola ternyata lebih menyukai latihan dengan pola Pendekatan Taktis karena lebih besar peningkatannya dalam penguasaan Teknik Dasar. Keinginan siswa/pemain dalam latihan dengan pola Pendekatan Taktis ini lebih tinggi dan siswa/pemain juga sangat antusias sehingga hasil dari latihan juga akan lebih baik.

Implikasi kedua, pelatih dapat lebih mudah mengetahui kemampuan dan penguasaan proses gerak dasar siswanya, hal tersebut dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Peneliti. Data dan hasil dari kemampuan proses gerak dasar siswa/pemain SSB Bareh Solok dapat menjadi catatan penting bagi pelatih/guru dalam menerapkan program latihan/satuan latihan yang akan diberikan kepada siswa/pemain selanjutnya, sehingga kelak prestasi yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Dapat dikatakan dari hasil penelitian ini keterampilan Teknik Dasar harus dilatih dengan cara dan pola yang tepat, hal ini dapat dilakukan oleh Pelatih/Guru

agar melakukan pola pendekatan Taktis secara intensif kepada siswa/pemain dalam mengikuti latihan untuk meningkatkan Ketrampilan Teknik Dasar Dalam Bermain Sepakbola.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, penggunaan Pendekatan Taktis dalam kegiatan SSB Bareh Solok, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa/pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Bareh Solok hendaknya melakukan latihan dengan pola pendekatan taktis dengan serius dan penuh semangat, agar kemampuan gerak dasar dalam bermain sepakbola dapat dilakukan sesuai dengan proses dan gerak yang baik.
2. Pelatih/guru khususnya Sekolah Sepak Bola (SSB) Bareh Solok hendaknya mampu menerapkan pola Pendekatan Taktis dalam proses latihan Sepakbola, karena dengan pola Pendekatan Taktis dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa/pemain dalam teknik bermain sepakbola.
3. Bagi pembaca, agar tulisan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi pembaca yang akan melakukan Penelitian Tindakan (*Action Research*), Karna pendekatan taktis merupakan suatu inovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola yang harus terus dikembangkan karena sesuai dengan perkembangan, karakteristik siswa/pemain usia dini, sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa/pemain dengan tetap memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotornya

DAFTAR RUJUKAN

- Amal Abdussalam al-khalili. (2005). *Mengembangkan Kreativitas anak*. Jakarta: Pustaka Al-Qautsar
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Arikunto, suharsimi, Dkk (2009). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdikbud. (1995). *Pengertian Kegiatan Ektrakurikuler Olahraga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Herwin. (2004). "Keterampilan Sepakbola Dasar." Diklat. Yogyakarta: FIK UNY.
- Heryanto, Diat (2012) *Implementasi Pendekatan Taktis Dalam Permainan Buku Tangkis di SD Negeri Luragung Landeuh Kabupaten Kuningan*. UPI. Bandung
- Irianto, djoko Pekik. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. (2004). *Berolahraga untuk Kebugaran dan Kesehatan*. Yogyakarta. Andi Publisier.
- Joseph A. Luxbacher. (2011). *Sepak Bola Edisi Kedua*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. 2014. *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Kata Pena
- Lutan, Rusli (1988). *Pengantar Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar dan Metode*. Jakarta: depdikbud
- Martoyo, Susilo. 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 5, Cetakan Pertama, BPFE Yogyakarta.